

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian/ Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam peneliti, memungkinkan pengontrol maksimal beberapa faktor dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal: yang pertama suatu rancangan penelitian merupakan suatu strategi peneliti dalam hal mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, yang kedua rancangan penelitian menunjukkan untuk digunakan mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilakukan (Nursalam, 2017, hal. 157).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan pra-pascates dalam satu kelompok (*one-group pra-post test design*). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi tentang seberapa mengerti tentang NAPZA, kemudian kelompok subjek akan dilakukan perlakuan pemberian aplikasi ANDRE dan kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. (Nursalam, 2017, hal. 165).

Data kuantitatif adalah suatu data penelitian yang diambil dan diperoleh berbentuk angka, bukan berbentuk kalimat ataupun gambar atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*). (Sugiyono, 2017, hal. 23).

Tabel 3.1 desain penelitian pengaruh penggunaan Aplikasi ANDRE Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Penggunaan NAPZA di SMAN 8 Kota Kediri

Subjek	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok Eksperimen	O _{x1}	X ₁ (ANDRE)	O ₁

Keterangan:

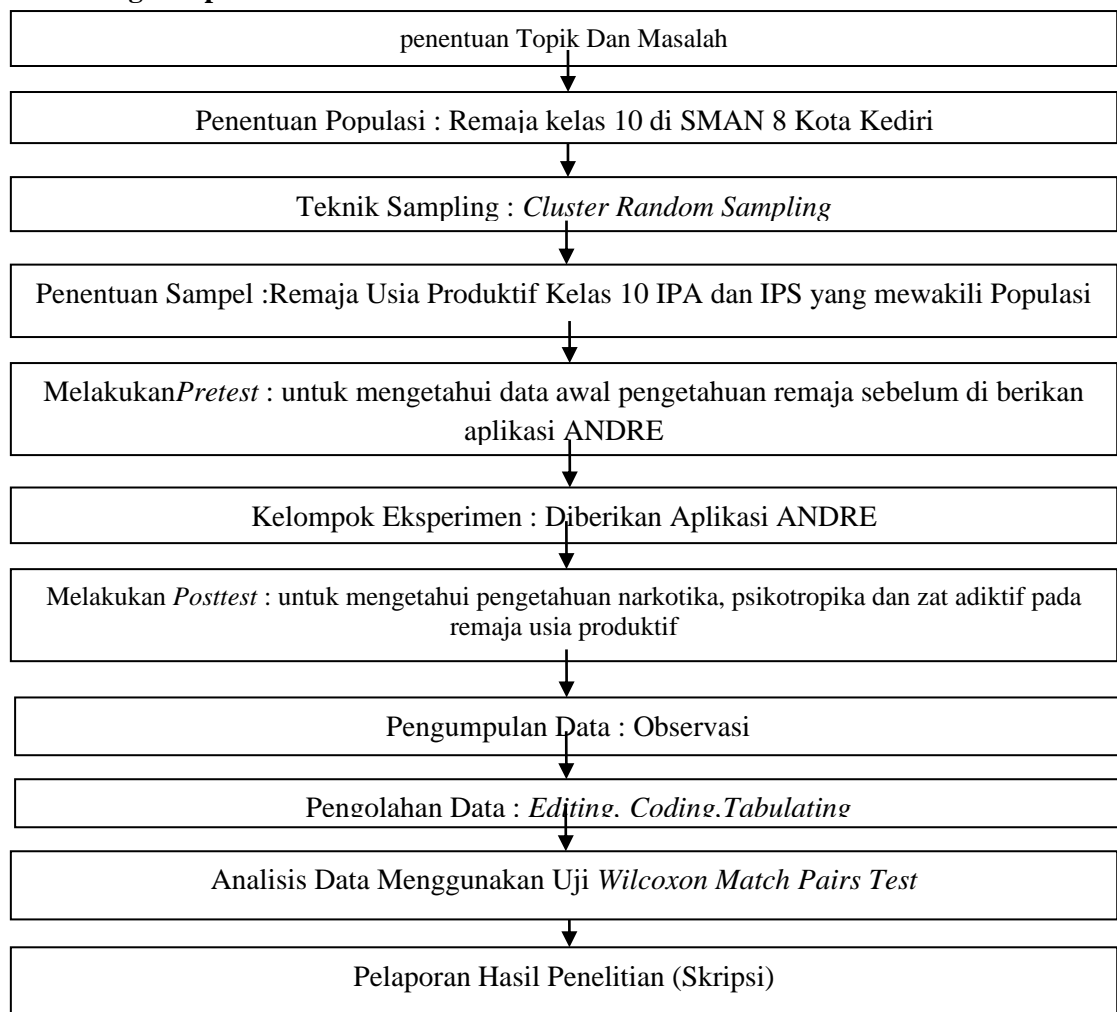
S = Subjek (Remaja)

O_{x1} = Kelompok yang diberikan *pretest*

X₁ = Perlakuan berupa edukasi Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif menggunakan aplikasi ANDRE

O₁ = Kelompok yang diberikan *posttest*

3.2 Kerangka Oprasional



Gambar: 3.2 Kerangka Operasional Pengaruh Penggunaan Aplikasi ANDRE Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Penggunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif di SMAN 8 Kota Kediri

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah suatu subjek misalnya (manusia) yang memenuhi kriteria yang akan dilakukan penelitian dan subjek tersebut sudah ditetapkan. (Nursalam, 2017, hal. 169).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hal. 61). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa-siwi Kelas 10 di SMAN 8 Kota Kediri yang berjumlah 358 pelajar.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017, hal. 62). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Sugiyono, 2017, hal. 171). Dalam penelitian ini, penentuan besar sample berdasarkan populasi yaitu seluruh siswa-siswi SMA kelas 10 di SMAN 8 Kota Kediri yang berjumlah 358 pelajar.

Besar sampel yang diambil dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{N (1,96)^2 \cdot 0,36 \cdot 0,64}{(0,05)^2 (358-1) + (1,96)^2 \cdot 0,36 \cdot 0,64}$$

$$n = \frac{358 \cdot 3,8416 \cdot 0,36 \cdot 0,64}{(0,05)^2 (357) + (1,96)^2 \cdot 0,36 \cdot 0,64}$$

$$n = \frac{1,375,29 \times 0,2304}{0,0025 (357) + 3,841 \times 0,23}$$

Keterangan :

n=perkiraan besar sampel

N=perkiraan besar populasi

Z=nilai untuk standar normal yaitu $\alpha = 0,05$ (1,96)

P=perkiraan proporsi, jika diketahui dianggap 50%

q=1 - p (100% - p)

d= terhadap tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

$$n = \frac{316,867}{0,892 + 0,885 \times 1,77}$$

$$n = 178,25$$

$$n = 179 \text{ responden}$$

Dari 10 kelas di SMAN 8 Kota Kediri yang mewakili sampel didapatkan IPA berjumlah 5 kelas dan IPS berjumlah 5 kelas. Untuk menentukan besar sampel setiap kelas menggunakan rumus berikut:

Sampel per kelas = $\frac{\text{Jumlah populasi per kelas} \times \text{Sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$

Jumlah populasi

Kelas IPA

Tabel 3.2 Perhitungan Sampel di Kelas IPA

No	Ruang Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	10-IPA.1	36	18
2.	10-IPA.2	36	18
3.	10-IPA.3	36	18
4.	10-IPA.4	36	18
5.	10-IPA.5	36	18
Jumlah		180	90

Kelas IPS

Tabel 3.3 Perhitungan Sampel di Kelas IPS

No	Ruang Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	10-IPS.1	36	18
2.	10-IPS.2	36	18
3.	10-IPS.3	36	18
4.	10-IPS.4	36	18
5.	10-IPS.5	34	17
Jumlah		178	89

3.3.3 Sampilng

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. (Nursalam, 2017, hal. 173). Teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Dalam peneliti ini, teknik sampling yang digunakan oleh peneliti merupakan teknik *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampling apabila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Dalam penelitian ini pengambilan sampilng diambil berdasarkan beberapa kelas yang ada. Setelah terpilih sampel terkecil, kemudian akan dipilih sampel secara acak menggunakan *random sampling* (teknik undian). (Sugiyono, 2017, hal. 65).

3.4 Kriteria Sampel

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti (Nursalam, 2017, hal. 172). Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017, hal. 172). Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi, kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi:

- a. Remaja putra-putri di SMAN 8 Kota Kediri yang bersedia menjadi responden dan mengikuti prosedur
- b. Remaja dengan umur 15-17 tahun
- c. Remaja yang memiliki *handphone android*
- d. Remaja yang bersedia menggunakan Aplikasi ANDRE sesuai instruksi dan prosedur yang ditetapkan.

3.4.2 Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi adalah suatu keadaan yang membuat subjek penelitian harus dihilangkan atau dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2017, hal. 173). Kriteria eksklusi pada penelitian ini meliputi:

- a. Remaja yang tidak hadir dalam penelitian.
- b. Remaja yang sedang sakit dan tidak memungkinkan untuk mengikuti penelitian.

3.5 Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu:

- a. *Independen Variabel* (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah: Aplikasi *Android Education* (ANDRE).

- b. *Dependen Vaariabel* (Variabel Terikat)

variabel terikat adalah: Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Penggunaan NAPZA.

3.6 Definisi Konsep Variabel

3.6.1 Definisi Konsep

- a. Aplikasi ANDRE: aplikasi yang ditujukan kepada remaja untuk menambah wawasan tentang pengaruh buruk dari penyalahgunaan narkoba, psikotropika dan zat adiktif.
- b. Pengetahuan: pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap obyek tertentu melalui panca indra tertentu. Pengindraan terhadap obyek tertentu melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba sendiri.
- c. Remaja: masa remaja berlangsung umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentan usia remaja ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Menurut hukum di Amerika Serikat saat ini individu dianggap telah dewasa apabila telah mencapai usia 18 tahun, dan bukan 21 tahun seperti ketentuan sebelumnya.
- d. NAPZA: Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya adalah bahan/zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang.(BNN, 5/1/2015)

3.6.2 Definisi Oprasional

Tabel 3.4 Definisi Oprasional Pengaruh Penggunaan Plikasi ANDRE Terhadap Pengetahuan Remaja Terhadap Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif di SMAN 8 Kota Kediri

Variabel	Definisi Oprasional	Parameter	Alat ukur	Skala pengukur an	Skor	Kriteria
1. Independen: aplikasi <i>Android Education</i> (ANDRE)	Merupakan aplikasi berbasis android yang digunakan untuk menambah pengetahuan pada remaja tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA di SMAN 8 Kota Kediri.	1. HP Android yang memiliki aplikasi downloader (google drive) 2. HP android yang memiliki kapasitas RAM . 1gb 3. Aplikasi yang diterapkan adalah pengetahuan 4. Master aplikasi dapat di download gratis di HP responden dan di install	APLIKASI	-	-	-
2. Dependen: Pengetahuan Remaja Terhadap bahaya penyalahgunaan NAPZA	Dengan bertambahnya pengetahuan remaja yang telah diberikan aplikasi tentang bahaya penggunaan NAPZA, diharapkan agar remaja mampu mengenali bahaya dari penyalahgunaan NAPZA dan dapat mengurangi pengguna narkoba di Kota Kediri	Pengetahuan dinilai dengan kuisisioner C1: Definisi C2: hal-hal yang menyebabkan terjadinya penyalahgunaan NAPZA C3: Aplikasi pengetahuan - Kuisisioner berisi 20 soal multiple choice - Kuisisioner diberikan pre-post penggunaan aplikasi ANDRE	KUISISIONER	Ordinal	Skoring soal Benar = 1 Salah = 0	Kriteria nilai Baik: 76-100 Cukup: 56-75 Kurang: <56%

3.7 Tempat dan waktu

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMAN 8 Kota Kediri

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan April-Mei 2019

3.8 Alat Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan ini instrumen penelitian digunakan adalah aplikasi ANDRE. Aplikasi ini telah direncanakan dan dibuat yang akan diinstal oleh kelompok eksperimen untuk menambah wawasan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, psikotropika dan zat adiktif dan selanjutnya akan terintergrasi dengan peneliti. Kelompok eksperimen yaitu siswa-siswi usia 15-17 tahun kelas 10 di SMAN 8 Kota Kediri, karena remaja usia produktif rentan terkena bahaya dari penyalahgunaan narkoba, isi dari aplikasi ANDRE ini berbentuk seperti *elektrik book* yang dapat di akses oleh *handphone android*, tujuan dari aplikasi ini agar remaja mampu memahami bahwa narkoba itu berbahaya dan mau menghindari dari narkoba. Lalu, aplikasi yang sudah diberikan akan diukur pengetahuannya dengan kuisisioner.

Kuisisioner adalah jenis pengukuran dengan mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis yang telah disiapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017, hal. 188).

3.9 Metode Pengumpulan Data

- a. Peneliti memperoleh izin untuk melakukan penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri

- b. Mengajukan Surat permohonan izin kepada Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kota Kediri untuk melakukan penelitian di SMAN 8 Kota Kediri
- c. Melakukan Studi Pendahuluan di SMAN 8 Kota Kediri
- d. Peneliti memilih responden yang masuk kriteria untuk diteliti
- e. Memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan penjelasan sebelum persetujuan untuk mengikuti penelitian kepada calon responden.
- f. Pada penelitian ini dilakukan prosedur sebagai berikut:
 - 1) Peneliti memperkenalkan diri dan memberikan informasi meliputi tujuan, manfaat serta prosedur penelitian.
 - 2) Peneliti melakukan teknik cluster random sampling, dengan menggunakan sistem lotre. Dari 36 siswa jumlah yang diambil sebanyak 18 orang yang akan dijadikan sample.
 - 3) Setelah mendapatkan subyek sample peneliti memberikan lembar persetujuan atau inform consent untuk ditandatangani oleh responden remaja usia 15-17. Jika responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.
 - 4) Peneliti melakukan *pretest* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal remaja tentang NAPZA, *pretest* dilakukan keseluruhan siswa-siswi kelas 10 sebanyak 10 kelas.
 - 5) Peneliti memberikan aplikasi ANDRE kepada seluruh siswa-siswi setelah dilakukan *pretest*.

- 6) Setelah 4 hari peneliti melakukan posttest untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari penggunaan aplikasi ANDRE. Post test dilakukan keseluruhan kelas 10 sebanyak 10 kelas.
- g. Mengumpulkan data hasil penelitian untuk pengolahan secara manual maupun menggunakan program komputer
- h. Menganalisis data penelitian secara unvariat dan bivariat
- i. Membuat laporan penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut:

3.10.1 *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian atau bilangan yang dilakukan dengan penyuntingan (Notoatmodjo S. , 2014, hal. 176). Dalam penelitian ini, proses editing yakni untuk mengecek kelengkapan isian data keseluruhan hasil pengumpulan data, dimulai dari penilaian pre-test hingga post-test. Peneliti mengecek kelengkapan data responden sesuai media yang digunakan. Pada aplikasi dinilai kelengkapan datanya dari aplikasi yang sudah terintegrasi dengan peneliti.

3.10.2 *Coding*

Coding yaitu merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi dat angka bilangan (Notoatmodjo S. , 2014, hal. 177). Dalam penelitian ini

proses coding dilaksanakan untuk mempermudah data pre-test dan post-test.

Peneliti menggunakan code untuk mengelompokan

a. Data Umum

1) Nama responden

Pre penggunaan Aplikasi ANDRE

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3, dst

Post penggunaan Aplikasi ANDRE

Responden 1 = RA1

Responden 2 = RA2

Responden 3 RA3, dst

b. Pengetahuan remaja tentang penyalahgunaan NAPZA

a) Baik : hasil presentase 76-100%

b) Cukup : hasil presentase 56-75%

c) Kurang : hasil presentase <75%

c. Data *entry*

Yakni mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan masing-masing pertanyaan (Notoatmodjo S. , 2014, hal. 177).

d. Tabulasi

Setelah data diedit dan diberi kode, kemudian data dimasukkan tabel untuk diolah. Tabuling digunakan dalam membuat tabel

sesuai dengan petunjuk penelitian (Notoatmodjo S. , 2014, hal. 176).

3.10.3 Scoring

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi sehingga jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor. Skoring harus diberikan dengan konsisten. Skoring data pengetahuan tentang pengetahuan remaja tentang penyalahgunaan NAPZA.

Presentase : Hasil Penilaian X 100%

Skor Maksimal

Setelah didapatkan presentase hasil jawaban pengetahuan remaja tentang penyalahgunaan NAPZA, maka responden dinyatakan sebagai berikut :

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang : <56%

(Arikunto, 2013)

3.10.4 Memasukan Data (*Data Entry*)

Data *entry* adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer sesuai variabel penelitian (Hidayat. A, 2014, hal 122).

3.10.5 Tabulating

Setelah data diedit dan diberi kode, kemudian data dimasukkan tabel untuk diolah. Tabuling digunakan dalam membuat tabel sesuai dengan petunjuk penelitian (Notoatmodjo, 2017, hal. 176)

3.11 Analisa Data

Analisa data adalah menjelaskan tentang metode statistik yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian, termasuk didalamnya adalah perlu tidaknya pengujian uji statistik. Jika diperlukan maka akan menggunakan tingkat kemaknaan berapa, program yang akan digunakan untuk menganalisis data dan lain-lain (Hidayat. A, 2014, hal 121).

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo S. , 2014, hal. 182). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah data kategori berupa distribusi frekuensi perolehan nilai pretest dan posttest kedua kelompok.

Untuk mendistribusikan frekuensi dan presentasi dapat digunakan

$$\text{rumus: presentase (\%)} = f \frac{f}{\sum f} \times 100$$

Keterangan:

f : Frekuensi yang dicari presentasinya

$\sum f$: Jumlah total frekuensi

Menurut (Arikunto,2010) hasil analisis data dari presentase di atas diinterpretasikan dengan skala kualitatif sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Hasil Analisis

Presentase	Interprestasi
100%	Seluruhnya
99%-76%	Hampir seluruhnya
75%-51%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
49%-26%	Hampir setengahnya
25%-1%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang akan diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo S. , 2014, hal. 183). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh hasil nilai remaja sebelum dan sesudah diberikan Aplikasi NAPZA. Untuk menguji hipotesis dilakukan analisa statistik non parametik dengan uji *Wilcoxon Matched Pairs Test* merupakan penyempurnaan dari uji tanda, teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2017, hal. 134).

Hasil dari perbandingan Z1 dan U2 yang lebih kecil selanjutnya akan dibandingkan dengan U tabel dengan signifikansi 0,05.

- a. Jika Z hitung $\geq Z$ tabel, maka H_1 diterima, artinya ada pengaruh penggunaan Aplikasi ANDRE terhadap pengetahuan remaja tentang penggunaan NAPZA di SMAN 8 Kota Kediri.
- b. Jika Z hitung $< Z$ tabel, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh penggunaan Aplikasi ANDRE terhadap pengetahuan remaja tentang NAPZA di SMAN 8 Kota Kediri

Apabila sampel pasangan >25 , maka distribusinya akan mendekati distribusi normal. Untuk itu digunakan rumus z dalam pengujiannya sebagai berikut :

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan

Z = nilai distribusi normal baku (tabel z) pada taraf kesalahan tertentu

T = jumlah Jenjang/ rangking yang kecil.

n = besar sampel

$$\mu_T = \frac{N(N+1)}{4}$$

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}$$

3.12 Penyajian Hasil

Penyajian hasil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel yaitu penyajian yang sistematis dari pada data numerik, yang tersusun dalam kolom atau ajatran. Penyajian dengan tabel digunakan data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi (Notoatmodjo S. , 2014, hal. 188).

3.13 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan ijin pemerintahan Dinas Kesehatan Kota Kediri , Dinas Pendidikan Kota Kediri dan SMAN 8 Kota Kediri. Kemudian, peneliti melakukan pengumpulan data yang telah dibuat dan menekankan pada masalah etika yang meliputi

3.13.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Responden diberikan lembar persetujuan sebelum penelitian. Setelah diberikan lembar permintaan menjadi responden bersedia diteliti mereka harus mendatangi lembar *Inform Consent*. Pada penelitian ini, peneliti akan meminta persetujuan kepada Kepala sekolah SMAN 8 Kota Kediri agar seluruh siswa-siswi kelas 10 IPA dan IPS mengakses aplikasi *android education* (ANDRE). Peneliti juga meminta persetujuan bahwa responden yang terpilih akan mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan yang akan diselenggarakan oleh peneliti, sehingga responden bersedia menerima dan mengikuti prosedur, dan pada tahap akhir responden juga akan dikaji kembali setelah pemberian pendidikan kesehatan.

3.13.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti akan mencantumkan nama dengan menuliskan inisial.

3.13.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan dari tabel penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya yang diberikan oleh subjek penelitian. Peneliti menggunakan data responden hanya untuk kepentingan skripsi.